Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)
Volume : 06 | Nomor 03 | November 2026 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jebma.v6n3.9669

Produktivitas UMKM di Era 4.0: Literasi Keuangan, Pembayaran Digital dan Inovasi Digital di Balikpapan

Penulis:

Made Lia Ananda Dewi[1]
Ratna Dewi Kusumawati[2]
Ranita Ramadhani[3]
Husnul Muamilah[4]
Ramli[5]

Afiliasi:

Politeknik Negeri Balikpapan[1,2,3,4,5]

Korespondensi:

made.lia@poltekba.ac.id
ratna.dewi@poltekba.ac.id
ranita.ramadhani@poltekba.ac.id
husnul.muamilah@poltekba.ac.id
ramli@poltekba.ac.id

Histori Naskah:
Submit: 20-09-2026
Accepted: 03-10-2026
Published: 01-11-2026

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pembayaran digital, dan inovasi digital terhadap produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Balikpapan. Penelitian bertujuan menguji pengaruh literasi keuangan, pembayaran digital dan inovasi digital terhadap produktivitas UMKM di Kota Balikpapan. Metode yang digunakan kuantitatif *explanatory* dengan pengumpulan data terhadap 145 pelaku UMKM yang dipilih melalui *purposive sampling* berdasarkan kriteria berdomisili dan beroperasi di Kota Balikpapan, telah menjalankan usaha minimal satu tahun, serta pernah atau sedang menggunakan setidaknya satu metode pembayaran digital dalam kegiatan usaha. Pengumpulan data secara kuesioner dengan menggunakan skala Likert dengan alat analisis PLS-SEM menggunakan SmartPLS 4.1. Setelah evaluasi dan penyempurnaan model pengukuran, seluruh indikator yang digunakan menunjukkan nilai *outer loading* lebih dari 0,70, AVE di atas 0,50, serta reliabilitas konstruk yang memenuhi kriteria dan nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,616 menunjukkan bahwa literasi keuangan, pembayaran digital, dan inovasi digital mampu menjelaskan 61,6% variasi produktivitas UMKM, sedangkan 38,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pembayaran digital dan inovasi digital berperan signifikan dalam mendukung produktivitas UMKM, sedangkan literasi keuangan belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas UMKM perlu didukung oleh optimalisasi pemanfaatan pembayaran digital dan penguatan inovasi digital dalam kegiatan usaha.

Kata kunci :literasi keuangan; pembayaran digital; inovasi digital; produktivitas UMKM

Pendahuluan

Era Industri 4.0 identik dengan transformasi digital dari berbagai sektor, salah satunya pada bidang yang memiliki kontribusi penting sebagai penggerak ekonomi lokal, meningkatan pendapatan menyerap tenaga kerja, sehingga ekonomi masyarakat semakin menguat, bidang tersebut adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau biasa disebut UMKM. Sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah, UMKM merupakan kegiatan usaha produktif yang dilakukan oleh individu dan/atau badan usaha yang memenuhi ketentuan serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Republik Indonesia, 2021).

Pada (Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan, 2026) menunjukan trend yang cenderung menurun dalam 2 tahun terakhir dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 06 | Nomor 03 | November 2026 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jebma.v6n3.9669

Tabel 1. UMKM dan IKM Produktif (Aktif) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan

Kecamatan	UMKM		IKM	
	2024	2025	2024	2025
Balikpapan Selatan	3.624	3869	15	24
Balikpapan Kota	2.232	1644	7	8
Balikpapan Timur	1.897	1788	9	10
Balikpapan Utara	2.176	4154	16	19
Balikpapan Tengah	1.715	1758	9	10
Balikpapan Barat	3.881	1327	10	15
Total	15.525	14.540	66	86

(sumber: Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan, 2026)

Tabel 1 menunjukkan bahwa perkembangan UMKM di Kota Balikpapan belum secara seluruhnya merata antar wilayah, hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan produktivitas dan keberlanjutan usaha tidak hanya berkaitan dengan pertumbuhan jumlah pelaku usaha. Dalam menghadapi transformasi ekonomi digital, pelaku UMKM memiliki kapasitas dalam pengelolaan keuangan, mengimplementasikan pembayaran digital, serta menerapkan inovasi digital menjadi aspek yang penting untuk dikaji dalam kaitannya dengan peningkatan produktivitas usaha.

Penelitian ini menfokuskan pada literasi keuangan yang berfungsi sebagai kapabilitas pengetahuan dalam mengelola keputusan keuangan, kemudian pembayaran digital dan inovasi digital merepresentasikan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengimplementasikan teknologi pada aktivitas usaha. Hal ini didukung dengan temuan empiris (Riyadi & Hadyarti, 2024) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan, dan kapabilitas keuangan menunjukan pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM. Temuan empiris yang sama juga di kemukakan oleh (Salim & Friska, 2026) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang tercermin dalam peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, profitabilitas, dan keberlanjutan usaha. Diperkuat dengan Temuan lainnya pada aspek inovasi digital, (Kusumayanti et al., 2025) menunjukkan bahwa inovasi digital memiliki pengaruh positif pada kinerja UMKM dan berperan sebagai mekanisme mediasi dalam meningkatkan kinerja usaha.

Temuan empiris penelitian lain menunjukan hasil yang belum sepenuhnya konsisten. (Ayu et al., 2026) menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan pada produktivita UMKM, berikutnya (Putra et al., 2025) menjelaskan bahwa memiliki pengetahuan keuangan menunjuakan pengaruh pada produktivitas UMKM. Temuan tersebut juga didukung oleh (Sugih & Fitriyah, 2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan menunjukan pengaruh yang positif terhadap produktivitas UMKM. Sebaliknya, (Pareang et al., 2025) mengemukakan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sementara pengelolaan keuangan justru memberikan pengaruh positif yang signifikan. Temuan yang tidak konsisten tersebut menyatakan bahwa manfaat teknologi keuangan terhadap kinerja UMKM belum sepenuhnya konsisten, seperti temuan empiris (Kautsar & Wahdiat S, 2026) serta (Sultansyah & Puspawati, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital tidak selalu memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM.

Perlunya pengujian lebih lanjut mengenai peran literasi keuangan, pembayaran digital, dan inovasi digital dalam menjelaskan produktivitas UMKM, khususnya pada konteks UMKM di Kota Balikpapan. Penelitian terdahulu masih banyak menempatkan kinerja keuangan, profitabilitas, keputusan penggunaan teknologi, dan keunggulan bersaing sebagai *outcome*, sehingga hasil empiris dari kontribusi tiga faktor tersebut untuk produktivitas UMKM masih terbatas. Menyelaraskan kajian literasi keuangan, pembayaran digital, dan inovasi digital dalam satu penelitian untuk menjelaskan produktivitas UMKM juga masih relatif terbatas,

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

khususnya pada konteks UMKM di Kota Balikpapan. Kondisi tersebut membentuk *research gap* yang mendasari penelitian ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dasar empiris bagi pelaku UMKM dan pemangku kepentingan untuk menentukan prioritas intervensi, baik melalui penguatan literasi keuangan, optimalisasi pemanfaatan pembayaran digital, maupun pengembangan inovasi digital dalam proses usaha.

Studi Literatur

Literasi Keuangan dan Produktivitas UMKM

Memahami pengetahuan keuangan menggambarkan pelaku usaha dalam mengevaluasi, dan menggunakan pengetahuan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Kemampuan tersebut mencakup pemahaman mengenai pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, arus kas, tabungan, pembiayaan, serta risiko keuangan. Dengan pengetahuan keuangan, pelaku UMKM diharapkan dapat mengalokasikan sumber daya lebih efisien sehingga penggunaan input usaha dapat menghasilkan output yang lebih optimal.
Hubungan literasi keuangan dengan produktivitas dapat dijelaskan pada perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku individu didahului dengan intensi yang dipengaruhi oleh pandangan terhadap tindakan, pengaruh sosial, dan kendali atas perilaku yang dirasakan (Ajzen, 1991). Kemudian teori Technology Acceptance Model (TAM) menerangkan bahwa kesediaan seseorang dalam menggunakan teknologi berkaitan dengan pandangannya mengenai manfaat serta kemudahan teknologi tersebut sehingga mendorong individu untuk menggunakan teknologi dalam meningkatkan kinerja (Davis, 1989).
.
Bukti empiris yang ditemukan oleh (Atikah & Wardani, 2025) menjelaskan literasi keuangan memiliki rpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan UMKM. Temuan tersebut menghasilkan bahwa pemahaman keuangan yang semakin baik dapat mendukung kemampuan pelaku usaha dalam mengelola aktivitas bisnis.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap produktivitas UMKM di Kota Balikpapan.

Pembayaran Digital dan Produktivitas UMKM

Hubungan pembayaran digital dengan produktivitas dapat diterangkan melalui Technology Acceptance Model (TAM). (Davis, 1989) menyatakan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi terutama dipengaruhi oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Dalam konteks UMKM, pembayaran digital akan lebih mudah diterima saat pelaku usaha memandang teknologi merupakan hal yang tidak sulit dalam pengimplementasiannya serta manfaat yang dihasilkan langsung diraskaan pada aktivitas usahanya. Pembayaran digital memungkinkan transaksi dilakukan lebih cepat, tercatat, dan terintegrasi dengan aktivitas usaha. Dalam TAM, manfaat dan kemudahan penggunaan merupakan mekanisme penting dalam penerimaan teknologi. Pada UMKM, pembayaran digital dapat mengurangi friksi transaksi, mempermudah penerimaan pembayaran, dan mendukung pencatatan transaksi. (Agustina et al., 2024) menemukan bahwa e-payment gateway mendukung kinerja UMKM, sementara (Sutrisno & Nainggolan, 2025) menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital pada UMKM berkaitan erat dengan literasi dan perilaku keuangan..

H2: Pembayaran digital berpengaruh positif terhadap produktivitas UMKM di Kota Balikpapan.

Inovasi Digital dan Produktivitas UMKM

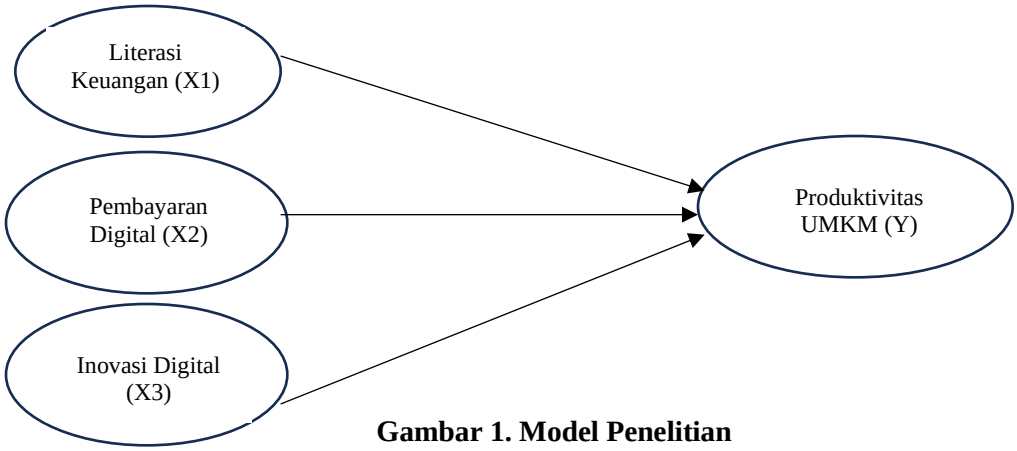
Inovasi digital tidak sekadar menggunakan teknologi, tetapi juga memanfaatkannya dalam kegiatan usaha untuk meningkatkan efektivitas operasional dan menyesuaikan diri dengan perubahan bisnis. Dalam perspektif Resource-Based View (RBV), sumber daya serta kapabilitas internal perusahaan dapat menjadi

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

dasar penciptaan keunggulan usaha apabila mampu memberikan nilai dan sulit ditiru oleh pesaing (Barney, 1991).

Temuan empiris mendukung hubungan tersebut. (Yusuf et al., 2023) menemukan bahwa inovasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Indonesia, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan inovasi berbasis digital dapat menjadi salah satu mekanisme peningkatan hasil usaha. Sejalan dengan itu, (Kusumayanti et al., 2025) bahwa inovasi digital memberikan pengaruh positif yang kuat terhadap kinerja UMKM dan berperan sebagai mekanisme yang menghubungkan kemampuan manajerial kewirausahaan dengan peningkatan kinerja usaha.

H3: Inovasi digital berpengaruh positif terhadap produktivitas UMKM di Kota Balikpapan.



Gambar 1. Model Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan rancangan eksplanatori untuk menguji keterkaitan antara literasi keuangan (X1), pembayaran digital (X2), inovasi digital (X3), dan produktivitas UMKM (Y).Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kota Balikpapan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan ketentuan responden merupakan pemilik atau pengelola UMKM yang menjalankan usaha di Kota Balikpapan, telah beroperasi sekurang-kurangnya satu tahun, serta telah menggunakan digitalisasi dalam kegiatan usahanya.

Kecukupan ukuran sampel ditentukan melalui analisis *a priori* menggunakan *G*Power*, yaitu perangkat lunak yang dikembangkan untuk melakukan analisis *statistical power* dan menentukan kebutuhan ukuran sampel berdasarkan *effect size*, tingkat signifikansi, dan kekuatan statistik (Faul et al., 2009) Perhitungan dilakukan menggunakan *linear multiple regression: fixed model, R² deviation from zero* dengan *effect size* $f^2 = 0{,}15$, $\alpha = 0{,}05$, *statistical power* = 0,80, dan tiga prediktor. Hasil analisis menghasilkan kebutuhan minimum sebanyak 77 responden dengan *actual power* sekitar 0,802. Jumlah responden yang memenuhi kriteria dan digunakan dalam analisis penelitian ini sebanyak 145 responden, sehingga telah melampaui kebutuhan minimum sampel.

Pengelolaan data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4.1. model pengukuran reflektif dinilai berdasarkan *outer loading*, *Average Variance Extracted* (AVE), Cronbach's alpha, *composite reliability*, dan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Indikator yang layak ditunjukan nilai *outer loading* > 0,70 dan AVE > 0,50, sementara nilai reliabilitas konstruk > 0,70 menunjukkan konsistensi internal yang baik. Validitas diskriminan dievaluasi menggunakan HTMT dengan nilai < 0,90 (Hair, Jr. et al., 2022).

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

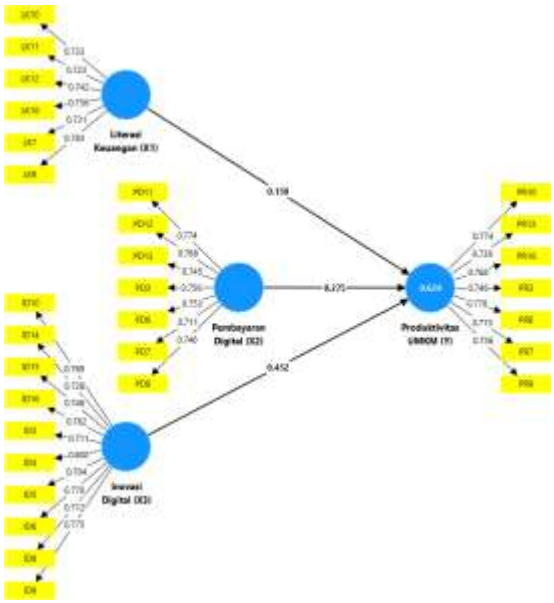
Model struktural dievaluasi berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kolinearitas, koefisien determinasi (R^2), *effect size* (f^2), relevansi prediktif (Q^2), dan koefisien jalur. Nilai VIF < 5 digunakan sebagai acuan untuk mengindikasikan bahwa model terbebas dari permasalahan kolinearitas yang kritis (Hair, Jr. et al., 2022). Signifikansi hubungan antar konstruk diuji dengan *bootstrapping* pada nilai signifikansi 5% ($p < 0,05$).

Signifikansi hubungan antar konstruk diuji menggunakan prosedur *bootstrapping* dengan taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$). Selain kemampuan eksplanatori model, daya prediksi *out-of-sample* dievaluasi menggunakan PLSpredict dengan menilai perbedaan kesalahan prediksi antara PLS-SEM dan model pembanding. (*benchmark*) (Hair, Jr. et al., 2022)

Hasil

Evaluasi Model Pengukuran

Estimasi awal menghasilkan beberapa indikator memiliki outer loading di bawah 0,70 dan AVE konstruk Literasi Keuangan, Pembayaran Digital, serta Produktivitas UMKM masih di bawah 0,50. Pemurnian model dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan kontribusi indikator dan keterwakilan konstruk. Pada model akhir, seluruh indikator yang digunakan menunjukan nilai outer loading lebih dari 0,70. Nilai AVE Literasi Keuangan sebesar 0,555, Pembayaran Digital 0,563, Inovasi Digital 0,566, dan Produktivitas UMKM 0,564, sehingga validitas konvergen terpenuhi. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Uji OuterModel PLS-SEM

Tabel 2. Validitas dan reliabilitas

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE	Keterangan
Literasi Keuangan	0,841	0,882	0,555	Valid dan reliabel
Pembayaran Digital	0,871	0,900	0,563	Valid dan reliabel
Inovasi Digital	0,915	0,929	0,566	Valid dan reliabel
Produktivitas UMKM	0,871	0,900	0,564	Valid dan reliabel

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 06 | Nomor 03 | November 2026 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jebma.v6n3.9669

Seluruh konstruk juga memenuhi reliabilitas internal karena nilai Cronbach's alpha dan *composite reliability* menunjukkan hasil lebih dari 0,70 yang dapat dilihat pada Tabel 2. Validitas diskriminan yang dituliskan pada Tabel 3 terpenuhi karena semua nilai HTMT antar konstruk ada di bawah 0,90 dengan nilai yang paling tinggi adalah Pembayaran Digital–Inovasi Digital sebesar 0,831.

Tabel 3. HTMT

Konstruk	X1	X2	X3	Y
X1 Literasi Keuangan	–			
X2 Pembayaran Digital	0,738	–		
X3 Inovasi Digital	0,693	0,831	–	
Y Produktivitas UMKM	0,690	0,800	0,827	–

Evaluasi Model Struktural

Nilai VIF untuk Literasi Keuangan sebesar 1,849, Pembayaran Digital 2,559, dan Inovasi Digital 2,396. Seluruhnya berada di bawah 5, sehingga tidak terdapat indikasi collinearity yang mengganggu estimasi model. Nilai R^2 Produktivitas UMKM sebesar 0,624 dengan adjusted R^2 0,616. Dengan demikian, literasi keuangan, pembayaran digital, dan inovasi digital secara simultan menjelaskan 62,4% variasi produktivitas UMKM, sedangkan 37,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil pengujian tersbeut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Effect size (f^2)

Hubungan	f^2	Kategori
Literasi Keuangan → Produktivitas	0,032	Kecil
Pembayaran Digital → Produktivitas	0,079	Kecil
Inovasi Digital → Produktivitas	0,227	Sedang

Nilai Q^2 Produktivitas UMKM sebesar 0,335 menunjukkan *predictive relevance*. PLSpredict juga menghasilkan Q^2predict sebesar 0,585 (>0), RMSE 0,655, dan MAE 0,524, yang mengindikasikan model memiliki kemampuan prediktif terhadap konstruk endogen.

Pengujian Hipotesis

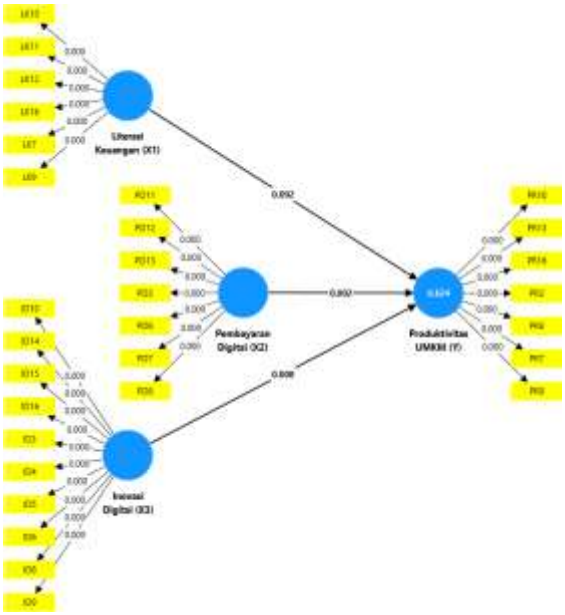
Hasil bootstrapping dalam Tabel 5 dan Gambar 3 menunjukkan H1 ditolak karena pengaruh literasi keuangan bersifat positif tetapi tidak signifikan. H2 diterima karena pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan. H3 juga diterima, dan inovasi digital memiliki koefisien jalur terbesar di antara seluruh prediktor.

Tabel 5. Hasil pengujian hipotesis

Hipotesis	Hubungan	β	t	p	Keputusan
H1	Literasi Keuangan → Produktivitas	0,150	1,685	0,092	Ditolak

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

H2	Pembayaran Digital → Produktivitas	0,275	3,117	0,002	Diterima
H3	Inovasi Digital → Produktivitas	0,452	5,108	<0,001	Diterima



Gambar 3. Hasil bootstrapping model struktural

Pembahasan

Literasi Keuangan terhadap Produktivitas UMKM

Hasil uji menghasilkan varibel literasi keuangan memiliki arah pengaruh yang positif pada produktivitas UMKM (β=0,150), namun pengaruh tersebut tidak signifikan pada taraf 5% (p=0,092). Sehingga H1 ditolak, Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan pemahaman keuangan cenderung berjalan searah dengan produktivitas, tetapi bukti empiris dalam penelitian ini belum cukup untuk mengindikasikan bahwa literasi keuangan secara langsung memiliki pengaruh terhadap produktivitas UMKM di Kota Balikpapan.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui perbedaan antara kepemilikan pengetahuan keuangan dan penerapannya dalam aktivitas usaha. Literasi keuangan merupakan kapabilitas dasar yang membantu pelaku UMKM memahami pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, arus kas, pembiayaan, serta risiko keuangan. Namun, pengetahuan tersebut belum tentu memberikan dampak langsung terhadap produktivitas apabila belum diterapkan secara konsisten dalam penganggaran, pencatatan, pengendalian biaya, pengelolaan arus kas, dan menentukan keputuasan keuangan.

Pada *Theory of Planned Behavior* (TPB), sikap aktual bukan hanya berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki individu, tetapi juga dengan niat dan *perceived behavioral control* (Ajzen, 1991). Pada UMKM, pengetahuan keuangan yang cukup belum tentu secara otomatis membuat praktik pengelolaan keuangan yang lebih produktif apabila pelaku usaha menghadapi keterbatasan dalam menerapkan pengetahuan tersebut. Dengan demikian, literasi keuangan perlu diterjemahkan ke dalam perilaku dan praktik pengelolaan usaha agar manfaatnya terhadap produktivitas menjadi lebih nyata.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Temuan penelitian ini sejalan dengan (Mongan et al., 2025) menjelaskan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas keuangan UMKM. Tapi hasil penelitian memiliki hasil yuang berbeda dengan (Atikah & Wardani, 2025) serta (Hanifah & Innayah, 2024) yang menemukan pengaruh literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Perbedaan tersebut menjelaskan manfaat literasi keuangan dapat bersifat kontekstual dan bergantung pada sejauh mana pengetahuan keuangan diterapkan dalam aktivitas usaha. Pada penelitian ini, nilai *effect size* literasi keuangan sebesar 0,032 berada pada kategori kecil, yang menunjukkan bahwa kontribusi langsung literasi keuangan terhadap produktivitas relatif terbatas dibandingkan variabel digital dalam model penelitian. Nilai *effect size* tersebut sesuai dengan hasil model struktural penelitian.

Pembayaran Digital terhadap Produktivitas UMKM

Temuan pada penelitian menghasilkan pembayaran digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas UMKM (β=0,275; p=0,002), sehingga H2 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan makin baik pemanfaatan pembayaran digital pada aktivitas usaha, semakin tinggi kecenderungan produktivitas UMKM. Berbeda dengan literasi keuangan yang merepresentasikan kapabilitas pengetahuan, pembayaran digital merupakan bentuk pemanfaatan teknologi yang secara langsung terintegrasi dalam aktivitas transaksi usaha.

Temuan tersebut konsisten dengan *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menyatakan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi berkaitan dengan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* (Davis, 1989). Dalam konteks UMKM, teknologi pembayaran digital akan lebih mudah diterima dan digunakan pada saat pelaku usaha merasakan bahwa penggunaan teknologi tersebut mudah dioperasikan serta memberikan manfaat dalam kegiatan usahanya. Pemanfaatan pembayaran digital dapat mempercepat proses penerimaan pembayaran, mengurangi hambatan dalam transaksi tunai, serta menyediakan jejak transaksi yang lebih mudah ditelusuri. Manfaat tersebut dapat mendukung efisiensi aktivitas transaksi yang selanjutnya berkaitan dengan produktivitas usaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan (Agustina et al., 2024) menunjukkan pemanfaatan *e-payment gateway* mendukung kinerja UMKM. (Sutrisno & Nainggolan, 2025) juga menunjukkan pentingnya faktor keuangan dalam adopsi pembayaran digital pada UMKM pengguna QRIS. Hasil tersebut menunjukkan bahwa manfaat pembayaran digital bagi UMKM tidak terbatas pada tersedianya teknologi, melainkan juga dengan kapasitas pelaku usaha untuk memanfaatkannya dalam aktivitas bisnis.

Akan tetapi, temuan penelitian ini berbeda dengan (Atikah & Wardani, 2025) menjelaskan bahwa layanan pembayaran digital tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap performa keuangan UMKM. Perbedaan tersebut dapat berkaitan dengan perbedaan variabel hasil yang digunakan. Pembayaran digital mungkin tidak selalu secara langsung meningkatkan kinerja keuangan atau profitabilitas, tetapi penggunaannya dapat mendukung efisiensi transaksi dan proses operasional yang lebih dekat dengan konsep produktivitas. Walaupun demikian, nilai *effect size* pembayaran digital dengan nilai 0,079 tetap termasuk dalam kategori kecil. Dengan nilai itu menjelaskan bahwa pembayaran digital berkontribusi terhadap produktivitas UMKM, namun bukan merupakan satu-satunya faktor yang menjelaskan produktivitas usaha.

Inovasi Digital terhadap Produktivitas UMKM

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa inovasi digital memiliki pengaruh positif serta signifikan pada produktivitas UMKM (β=0,452; p<0,001), sehingga H3 diterima. Nilai *effect size* sebesar 0,227 berada pada kategori sedang dan merupakan nilai terbesar dibandingkan kedua prediktor lainnya dalam model.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Dengan demikian, inovasi digital menunjukkan koefisien jalur dan *effect size* terbesar di antara literasi keuangan dan pembayaran digital dalam menjelaskan produktivitas UMKM pada penelitian ini.
Berdasarkan perspektif *Resource-Based View* (RBV), sumber daya serta kapabilitas internal perusahaan dapat menjadi dasar dalam menciptakan nilai ketika mampu dimanfaatkan secara efektif dalam aktivitas usaha (Barney, 1991). Dalam konteks penelitian ini, inovasi digital dapat dipahami sebagai kapabilitas internal UMKM dalam mengintegrasikan teknologi dengan proses bisnis. Teknologi tidak semata-mata dimanfaatkan sebagai alat pendukung, namun dimanfaatkan perbaikkan proses internal, pemasaran, pengelolaan informasi, pelayanan pelanggan, serta pengambilan keputusan. Kemampuan tersebut memberikan peluang untuk UMKM melakukan operasional usaha dengan lebih efektif serta adaptif yang pada akhirnya mampu mendukung peningkatan kinerja.
Temuan ini selaras dengan (Yusuf et al., 2023) menjelaskan *digital innovation* memiliki pengaruh positif pada produktivitas UMKM di Indonesia. Temuan lain juga sesuai dengan (Kusumayanti et al., 2025) yang mengungkapkan inovasi digital memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas UMKM dan berperan dalam mekanisme peningkatan kinerja usaha. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa manfaat teknologi bagi Produktivitas UMKM tidak hanya bergantung pada pemanfaatan teknologi, tetapi juga pada kapasitas usaha dalam mengintegrasikan teknologi ke berbagai aktivitas bisnis.
Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan perbedaan kekuatan hubungan antarvariabel. Literasi keuangan memiliki koefisien jalur sebesar 0,150, pembayaran digital sebesar 0,275, dan inovasi digital sebesar 0,452. Dalam konteks sampel penelitian ini, variabel yang merepresentasikan implementasi teknologi secara langsung menunjukkan hubungan yang lebih besar dengan produktivitas dibandingkan literasi keuangan yang lebih bersifat pengetahuan. Tapi hasil tersebut tidak mengindikasikan bahwa literasi keuangan tidak penting. Literasi keuangan dapat berperan sebagai dasar pelaku usaha UMKM untuk mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional, sedangkan pemanfaatan pembayaran digital dan inovasi digital memungkinkan kemampuan tersebut diterapkan dalam aktivitas usaha.

Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, hasil penelitian memberikan dukungan empiris terhadap penggunaan TPB, TAM, dan RBV dalam menjelaskan hubungan antara kapabilitas keuangan, pemanfaatan teknologi digital, dan produktivitas UMKM. TPB memberikan perspektif bahwa pengetahuan keuangan tidak selalu secara langsung diterjemahkan menjadi perilaku aktual, sehingga dapat menjelaskan mengapa literasi keuangan dalam penelitian ini belum memperlihatkan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas. TAM memberikan dasar untuk memahami pemanfaatan pembayaran digital melalui kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi, sedangkan RBV memberikan perspektif bahwa kemampuan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses bisnis dapat dipandang sebagai kapabilitas internal yang mendukung penciptaan nilai dan produktivitas usaha. Dengan demikian, ketiga perspektif tersebut memberikan penjelasan yang saling melengkapi mengenai peran pengetahuan, penerimaan dan penggunaan teknologi, serta kapabilitas digital dalam produktivitas UMKM.

Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa program peningkatan produktivitas UMKM di Kota Balikpapan sebaiknya tidak semata-mata menitikberatkan pada peningkatan pengetahuan keuangan, tetapi juga mengarahkan pengetahuan tersebut untuk diterapkan dalam aktivitas usaha. Program literasi keuangan dapat diintegrasikan dengan praktik pencatatan keuangan digital, pengelolaan arus kas, penggunaan pembayaran digital, pemasaran digital, pengelolaan data pelanggan, serta pemanfaatan teknologi untuk memperbaiki proses usaha. Penguatan kemampuan inovasi digital juga perlu mendapat perhatian karena variabel ini menunjukkan koefisien jalur dan *effect size* terbesar dalam model penelitian. Dengan pendekatan tersebut, pengembangan UMKM tidak hanya meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

memahami aspek keuangan dan teknologi, tetapi juga mendorong penerapannya dalam proses bisnis yang produktif.

Keterbatasan Penelitian

Beberapa kebertasan yang dimiliki penelitian ini adalah penelitian menggunakan desain *cross-sectional*, sehingga hubungan antarvariabel dalam penelitian ini menginterpretasikan kondisi pada satu periode pengamatan dan belum dapat menangkap perubahan produktivitas UMKM dari waktu ke waktu. Kemudian responden penelitian dibatasi pada UMKM di Kota Balikpapan dan dipilih menggunakan *purposive sampling*, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada UMKM di penelitian pada wilayah lain perlu dilakukan lebih seksama. Berikutnya model penelitian mampu menjelaskan 62,4% variasi produktivitas UMKM, sedangkan 37,6% variasi produktivitas belum dijelaskan oleh variabel yang digunakan dalam model penelitian ini. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan faktor lain yang dapat dikaji lebih dalam tentang modal usaha, kompetensi sumber daya manusia, akses pasar, orientasi kewirausahaan, kualitas infrastruktur digital, dan lingkungan persaingan. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas jangkauan wilayah penelitian, serta menguji variabel mediasi atau moderasi untuk menjelaskan mekanisme bagaimana literasi keuangan dan kemampuan digital dapat digambarkan menjadi peningkatan produktivitas UMKM.

Kesimpulan

Temuan pada penelitian UMKM Kota Balikpapan menunjukkan bahwa implementasi teknologi dalam aktivitas usaha memiliki hubungan yang lebih kuat dengan produktivitas dibandingkan kepemilikan pengetahuan keuangan semata. Pembayaran digital mendukung efisiensi aktivitas transaksi, sedangkan inovasi digital memungkinkan teknologi diintegrasikan secara lebih luas ke dalam proses bisnis. Hasil penelitian menjelasakan sangat krusial untuk mengintegrasikan penguatan literasi keuangan dengan memanfaatkan pembayaran digital serta pengembangan kapabilitas inovasi digital dalam strategi pengembangan UMKM. Bagi pelaku UMKM dan pemerintah daerah, program pengembangan usaha dapat diarahkan pada pembelajaran berbasis praktik agar pengetahuan keuangan dan kemampuan digital tidak hanya dimiliki, tetapi juga diterapkan dalam pengambilan keputusan dan proses bisnis yang mendukung produktivitas.

Referensi

Agustina, D., Yusnita, M., & Fitari, T. (2024). *Optimizing the Use of Social Media and E-Payment Gateways on MSME Performance*. *8*(2), 2024. https://doi.org/10.33019/ijbe.v8i2.753

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Atikah, I., & Wardani, Y. T. D. K. (2025). The Effect of Financial Literacy and Digital Payment Services on the Financial Performance of MSMEs. *AKUMULASI: Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, *4*(2), 158–169. https://doi.org/10.20961/akumulasi.v4i2.3361

Ayu, L. S., Masitoh, E., & Dewi, R. R. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan , Penggunaan Digital Payment , dan Inovasi Digital terhadap Kinerja UMKM di Surakarta*. *4*(1), 3088–3095. https://doi.org/10.62421/jibema.v4i1.729

Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan. (2026). *Kota Balikpapan Dalam Angka 2026*. https://doi.org/1102001.6471

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, *17*(1), 99–120. https://doi.org/10.1177/014920639101700108

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, *13*(3), 319–340. https://doi.org/10.2307/249008

Faul, F., Erdfelder, E., Buchner, A., & Lang, A. G. (2009). Statistical power analyses using G*Power 3.1: Tests for correlation and regression analyses. *Behavior Research Methods*, *41*(4), 1149–1160. https://doi.org/10.3758/BRM.41.4.1149

Hair, Jr., J. F., M. Hult, G. T., M. Ringle, C., Sarstedt, & Marko. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) [3 ed]. In *Sage Publishing* (Vol. 3, Issue 1).

Hanifah, G., & Innayah, M. N. (2024). Improving MSMEs Performance through Human Capital, Financial Literacy and Competitive Advantage. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, *24*(7), 608–624. https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i71434

Kautsar, A., & Wahdiat S, I. (2026). The Effect of Financial Literacy, Digital Payment, and Digital Accounting on the Financial Performance of MSMEs in Gebang District. *Majapahit Journal of Islamic Finance and Management*, *6*(2). https://doi.org/10.31538/mjifm.v6i2.807

Kusumayanti, D., Taqyudin, Y., & Mulyana, M. (2025). Entrepreneurial Management and MSME Performance: The Mediating Role of Digital Innovation. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *13*(5), 3943–3950. https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i5.4291

Mongan, C. J., Lambe, K. H. P., & Irdawati. (2025). Maximizing SME Financial Performance: The Role of Financial Literacy, Access to Financing, and Business Strategy. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *11*(3), 1552–1563. https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4075

Pareang, T., Mongan, B., & Halik, J. B. (2025). The Influence of Financial Literacy and Financial Management on the Performance of Tailoring SMEs in North Toraja. *Journal of Entrepreneur, Business and Management*, *3*(1), 1–17. https://doi.org/10.37531/jebm.v3i1.165

Putra, G. B. B., Astiti, P. Y., Ernawatiningsih, N. P. L., & Prastyadewi, M. I. (2025). Financial Literacy, Performance, and Welfare of MSMEs in Gianyar Regency. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, *18*(1), 67–76.

Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. PP No. 7 Tahun 2021

Riyadi, M. P., & Hadyarti, V. (2024). *The Effect of Financial Knowledge , Financial Literacy , and Financial Capability on MSME Performance*. *12*(6), 2637–2648. https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i6.2956

Salim, A., & Friska, R. (2026). *The Effect of Financial Literacy on MSMEs Performance in Indonesian Non-Agricultural Production Firms*. *14*(2), 1827–1836. https://doi.org/10.37641/jimkes.v14i2.5119

Sugih, F. A., & Fitriyah. (2024). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. *12*(3), 495–506.

Sultansyah, A., & Puspawati, D. (2024). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, *18*(1), 12–23. https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1.670

Sutrisno, E., & Nainggolan, R. (2025). Unlocking the Potential of Digital Payment: How Financial Habits

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Drive Digital Payment Adoption Among Indonesia's MSMEs. *Jurnal Aplikasi Manajemen Volume*, *23*(1), 111–133. https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/8671/2065

Yusuf, M., Muhammad, H., Satia, R., Bernardianto, R. B., Nurhasanah, N., Irwani, I., Kurniasih, D., & Israwan, P. (2023). Investigating the Effect of Digital HRM and Digital Innovation and the SMEs Performance in Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, *8*(6), 1–14.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License